



Volume Sampah Masih Jadi PR

■ Pemkot Yogyakarta Optimistis Bisa Terapkan Desentralisasi Limbah

YOGYA, TRIBUN - Pemkot Yogyakarta masih memiliki pekerjaan rumah (PR) berat menjelang penerapan kebijakan desentralisasi sampah per Mei 2024. Sampai sejauh ini, volume sampah harian yang diproduksi di kota pelajar ini masih menyentuh kisaran 200 ton.

Penjabat (PJ) Wali Kota Yogyakarta, Singgih Raharjo, menyampaikan, dari jumlah tersebut, sebagian besar masih dialokasikan menuju TPA Pyungan. Meski, jatah pembuangan untuk Kota Yogyakarta semakin tereduksi seiring berjalannya waktu, sehingga dewasa ini hanya tersisa 135-140 ton per hari.

"Itu organik dan anorganik, yang dibawa ke Pyungan, kuotaanya sekarang 135 ton. Tapi, skemanya, tiga hari on dan sehari off," katanya, Minggu (3/3).

Alhasil, meski masih mendapat jatah pembuangan menuju TPA Pyungan, sejumlah depo di wilayah Kota Yogyakarta seringkali mengalami kelebihan kapasitas, bahkan meluber. Hal ini lantaran tempat-tempat penampungan sementara tersebut, didapak jadi lokasi "penitipan sampah" yang urung terbuang karena kebijakan sehari tutup TPA.

"Jadi, depo agak penuh. Tapi, tetap kita mitigasi agar tidak meluber, dengan optimalisasi di TPS 3R Nitiikan dan edukasi di hulu, melalui bantuan-bantuan biopori ke masyarakat," katanya.

Sesuai target
 Meski demikian, Pemkot Yogyakarta menegaskan kesapan untuk menerapkan kebijakan desentralisasi sampah mulai bulan Mei 2024 mendatang. Sebelumnya, Pemda DIY menetapkan pencanangan kebijakan desentralisasi sampah bakal dilakukan pada akhir bulan April 2024.

Kemudian, kabupaten dan kota diwajibkan mulai mengelola sampahnya secara mandiri pada bulan berikutnya, tanpa didahului skema uji coba.

Singgih menyampaikan, upaya-upaya desentralisasi

yang dilakukan sejauh ini masih selaras dengan target. "Timeline-nya, tata laksana, masih sesuai target kami, pertengahan bulan April. Ini tertg kami kawalnya," ujarnya.

Meski desentralisasi sampah pada bulan April baru sebatas pencanangan, Pemkot Yogyakarta memastikan tidak akan mengubah target yang dicanangkan. Bagaimanapun, pihaknya tetap mengejar realisasi revitalisasi Tempat Pengolahan Sampah *Reduce, Reuse, Recycle* (TPS 3R) bisa rampang per April 2024.

"Tidak akan mengubah target. Jadi, kami bisa lebih matang dalam memastikan lokasi-lokasi itu dapat operasional secara maksimal," ujarnya.

Dia menjelaskan, proses revitalisasi TPS 3R di Nitiikan, Karangmiri dan di area TPA Pyungan per awal Maret ini sudah masuk tahap kontrak dengan pemenang lelang. Khusus untuk TPS 3R di Nitiikan dan Karangmiri, pengolahan sampah secara mandiri tetap berjalan normal sepanjang proses revitalisasi bergulir.

"Di Nitiikan awal tahun lalu sudah kita naikkan daya listriknya untuk menggantikan generator jadi dinamo listrik, agar kebisingannya berkurang," cetusnya.

Setali tiga uang, ia berharap mesin-mesin pengolahan sampah yang disiapkan di TPS 3R yang berlokasi di kawasan TPA Pyungan bisa beroperasi sembari menanti pembangunan hanggar selesai. Dengan begitu, pihaknya pun optimis, mandat

desentralisasi sampah dari Pemda DIY benar-benar bisa dilaksanakan pada akhir April mendatang.

"Sejauh ini kita optimis, kita punya skenario-skenario. Misalnya, kalau nanti ada situasi darurat, kita sudah siapkan skenarionya," terangnya.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) DIY, Kusno Wibowo, menegaskan, desentralisasi sampah bakal dimulai per Mei 2024 tanpa didahului skema uji coba. Sehingga, melalui kebijakan tersebut, kota dan kabupaten di DIY pun harus siap mengelola limbah secara mandiri, sebelum pertengahan 2024.

"Pencanangannya akhir April 2024 dan dimulai Mei. Tidak ada uji coba," ucapnya. (aka)

SUSUN STRATEGI

- Pemkot Yogyakarta masih memiliki PR berat jelang desentralisasi sampah per Mei 2024.
- Volume sampah harian yang diproduksi di kota pelajar ini masih menyentuh kisaran 200 ton.
- Pemkot Yogyakarta menegaskan kesapan untuk menerapkan kebijakan desentralisasi sampah.
- Pemkot Yogyakarta tetap mengejar realisasi revitalisasi Tempat Pengolahan Sampah TPS 3R.



MENUMPUK - Tumpukan sampah di depo sisi barat Stadion Mandala Krida, Kota Yogyakarta, beberapa waktu lalu.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005